

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Dayak Tamambalo merupakan salah satu sub suku etnis Dayak di Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat, yang telah tinggal dan bermukim secara menetap yang hidup dari generasi ke generasi disuatu wilayah adat. Lingkungan mengajarkan prinsip bahwa manusia tidak dapat dilepaskan dari lingkungan, dimana lingkungan tidak hanya menjadi tempat manusia tinggal, tetapi juga menjadi variabel yang mempengaruhi kemunculan, kehidupan, dan perkembangan suatu peradaban masyarakat. Melalui lingkungan tumbuh suatu pemahaman tentang pola interaksi antara manusia dengan alam sehingga masyarakat memutuskan untuk menetap. Suku Dayak Tamambalo Apalin merupakan wilayah adat yang kaya akan keanekaragaman hayati dan budaya kearifan lokal. Kearifan lokal tercermin dalam suatu kebiasaan masyarakat Dayak Tamambalo Apalin dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan untuk keperluan adat, bahan pangan, dan lain sebagainya.

Temenggung merupakan tokoh adat yang memiliki posisi atau kedudukan tertinggi di lingkungan Ketemenggungan Tamambalo Apalin yang mempunyai kemampuan serta tanggungjawab yang diakui oleh masyarakat setempat seperti yang dipahami bersama ialah sosok yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat dan dapat dijadikan tempat untuk bertanya terkait permasalahan masyarakat setempat. Temenggung juga memiliki peran yang sangat penting dalam suatu wilayah, dimana temenggung harus menjaga suatu tradisi atau adat istiadat manpun budaya yang ada dilingkungan Ketemenggungan Tamambalo Apalin.

Masyarakat Dayak Tamambalo Apalin yang tinggal dalam suatu wilayah adat, dimana masyarakat ini memiliki suatu kebiasaan hidup dari generasi-ke generasi sehingga menyebabkan adanya suatu tradisi atau adat istiadat setempat yang harus dijaga dan dilestarikan. Dengan adanya adat istiadat

menimbulkan adanya suatu aturan yaitu hukum adat untuk menjaga suatu wilayah, dimana Temenggung sangat berperan dalam menegakkan suatu keadilan di lingkungan masyarakat.

B. Saran

Masyarakat yang memiliki suatu kebiasaan (adat istiadat), budaya, dan lain sebagainya. Namun terkadang karena kuatnya arus globalisasi penjagaan terhadap suatu adat dan tradisi setempat sedikit demi sedikit mulai berkurang, dan generasi tua setiap tahun sudah mulai hilang (mati). Sedangkan generasi-generasi muda enggan untuk belajar atau mempelajari suatu adat istiadat dan tradisi yang ada. Jika tidak ada ketertarikan dari generasi muda untuk mempelajarinya, maka adat dan tradisi akan menghilang. Walaupun zaman mulai berkembang namun masyarakat Dayak Tamambalo Apalin harus terus mempertahankan kehidupan tradisional dan diimbangi dengan kehidupan modern sangat perlu untuk mempelajari tradisi yang ada di lingkungan Ketemenggungan Tamambalo Apalin serta menggali keunikan yang ada di lingkungan masyarakat.